

**PENINGKATAN MOTORIK SISWA AUTIS MELALUI PERMAINAN
*JUMPING CIRCLE***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani*



Oleh :

Putri Ashani Aprilianti

1904133

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR HAK CIPTA

**PENINGKATAN MOTORIK SISWA AUTIS MELALUI PERMAINAN
*JUMPING CIRCLE***

SKRIPSI

Oleh

Putri Ashani Aprilianti

1904133

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh Gelar Sarjana pada
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

© Putri Ashani Aprilianti

Universitas Pendidikan Indonesia, 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, di fotocopy atau lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENINGKATAN MOTORIK SISWA AUTIS MELALUI PERMAINAN
*JUMPING CIRCLE***

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Suherman Slamet, M.Pd

NIP. 197603062005011010

Pembimbing II



Mesa Rahmi Stephani, M.Pd

NIP. 920171219890917201

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGSD Penjas



Dr. Lukmannul Haqim Lubay, M. Pd

NIP.197508122009121004

ABSRTRAK
PENINGKATAN MOTORIK SISWA AUTIS MELALUI PERMAINAN
JUMPING CIRCLE

Putri Ashani Aprilianti

ashaniputri81@upi.edu

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, Fakultas
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia,
Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Angka autisme meningkat dari tahun ke tahun, faktor genetik dan faktor lingkungan yang menyebabkan gangguan tersebut, beberapa anak autis mengalami gangguan pada perkembangan motorik yang menjadi hambatan dalam perkembangannya, seperti otot-otot kurang kuat untuk berjalan serta keseimbangan tubuh yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan motorik pada siswa autis melalui permainan *jumping circle*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan *pretest-posttest-control group design* dengan sampel 28 anak. Pada penelitian ini memakai teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan uji-paired t-test. Dari hasil pembahasan dapat diketahui bahwa berdasarkan perhitungan Uji T_{test} diperoleh T_{hitung} 29,350 lebih besar dari T_{tabel} 2,048 dan ditetapka H_0 ditolak da H_a diterima karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $29,350 > 2,048$. Dari hasil analisis tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara permainan *jumping circle* dengan motorik anak autis. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa menggunakan permainan *jumping circle* dapat meningkatkan kemampuan motorik autis di sekolah inklusi. Atas dasar ini, penelitian selanjutnya sebaiknya dapat dilakukan dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga tingkat kemampuan motorik untuk siswa autis dapat teridentifikasi lebih banyak lagi, tidak hanya untuk siswa autis.

Kata kunci: Peningkatan, Motorik, Autis, *Jumping Circle*

ABSTRACT

PENINGKATAN MOTORIK SISWA AUTIS MELALUI PERMAINAN *JUMPING CIRCLE*

Putri Ashani Aprilianti

ashaniputri81@upi.edu

Teacher Education Elementary School of Physical Education Indonesian
University of Education

Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

The autism rate increases from year to year, genetic factors and environmental factors cause this disorder, some autistic children experience disorders in motor development which become obstacles in their development, such as muscles not being strong enough to walk and poor body balance. This research aims to find out whether there is an improvement in motor skills in autistic students through the jumping circle game. This research uses a quantitative method using a pretest-posttest-control group design with a sample of 28 children. This research uses data analysis techniques using descriptive analysis and using the paired t-test. From the results of the discussion, it can be seen that based on the Ttest calculations, Tcount 29.350 is greater than Ttable 2.048 and it is determined that Ho is rejected and Ha is accepted because Tcount > Ttable, namely $29.350 > 2.048$. From the results of this analysis, there is a significant influence between the jumping circle game and the motor skills of autistic children. Therefore, it can be concluded that using the jumping circle game can improve the motor skills of autists in inclusive schools. On this basis, further research should be carried out with a wider population and sample so that the level of motor skills for autistic students can be identified more widely, not only for autistic students.

Keywords: Improved, Motor, Autism, Jumping Circle

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
UCAPAN TERIMAKASIH	xviii
ABSRTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II	8
2.1 Autisme	8
2.2 Motorik	15
2.3 Motorik Kasar	16
2.4 Motorik Halus	18
2.5 Keterampilan Motorik Anak Autis	19
2.6 Pendidikan Jasmani	20
2.7 Sejarah Jumping Circle	22
2.8 Pentingnya Atletik Bagi Siswa SDLB/SLB Tingkat Dasar	25
2.9 Permainan Jumping Circle	27
2.10 Sekolah Inklusi	29
2.11 Penelitian Yang Relevan	30
2.12 Kerangka Berpikir	30
2.13 Hipotesis Penelitian	31

BAB III.....	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Partisipan	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	34
Tabel 3.3	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Instrumen penelitian	36
Tabel 3.5	36
Rubrik Penilaian	36
3.6 Prosedur Penelitian	37
3.7 Analisis Data.....	38
Tabel 3.5 Kriteria Indeks N-Gain	41
Tabel 3.6 Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain Scor	41
Tabel 3.6	42
Perencanaan Pembelajaran	42
BAB IV.....	46
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Data Deskriptif.....	46
Tabel 4.1	46
Data deskriptif.....	46
4.2 Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.4	47
Uji Normalitas.....	47
4.3 Uji Homogenitas	47
Tabel 4.5	48
Uji Homogenitas Pre-Test dan Post Test	48
4.4 Uji T-Test.....	48
Tabel 4.6	48
Hasil Uji <i>Paired Sample Test</i>	48
Tabel 4.6.1	49
Uji Independent T-Test.....	49
4.5 Uji N-Gain Score	49

Tabel 4.7	49
Uji N Gain Score.....	49
4.6 Diskusi Penemuan dan Pembahasan.....	50
BAB V.....	54
KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMEDASI	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Implikasi	54
5.3 Rekomedasi.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	61
c. Tujuan pembelajaran.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakter Anak Autis.....	11
Tabel 2.2 Penyebab Autis.....	12
Tabel 3.2 Daftar Populasi.....	32
Tabel 3.3 Bentuk Bentuk Tes Dan Alat Ukur... ..	33
Tabel 3.4 Rubrik.....	37
Tabel 3.6 Perencanaan Pembelajaran... ..	42
Tabel 4.1 Data Deskriptif	46
Tabel 4.2 Uji Normalitas	47
Tabel 4.3 Uji Homogenitas.....	48
Table 4.4 Uji Paired Sample Test.....	49
Table 4.4.1 Uji Independent T-Test	49
Table 4.5 Uji N-Gain Score.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6 Teknik lompat jauh.....	22
Gambar 2.8 permainan jumping circle	26
Gambar 3.1 desain pretest-posttest control group... ..	31

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). Anak Berkesulitan Belajar. Anak Berkesulitan Belajar.
- Apriyanto & Jupita. (2021). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar & Halus Anak Usia 4-6 Tahun. *Edukasimu*: Vol 1 (2).
- Arief, M. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Autis Di Klinik Buah Hatiku Makassar. Makassar: UIN Alauddin Makassar. Terdapat pada : <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3548/>
- Aryamanesh, S. & Sayyah, M. (2014). Effect of Some selected Games on the Development of Locomotor Skills in 4-6 Year-Old Preschool Boys. *International Journal of Sport Studies*. Vol., 4 (6), 648-652, 2014. Laman web: <http://www.ijssjournal.com>. Diakses pada tanggal 21 November 2014.
- Asrori, A. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner.
- Astarini, D. D. (2020). Peran Aktif Orangtua dan Guru Sekolah Inklusi dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak Penderita Autisme. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 5 (1), 93 – 105.
- Atmaja, J. R. (2018). Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azis, F., Mukramin, S., & Risfaisal, R. (2021). Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Inklusi (Studi Sosiologi pada Sekolah Inklusi di Kota Makassar). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 77–85. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4365>
- Bonneaud, C., Howell, J., Bongiovanni, R., Joly-Duhamel, C., & Friesen, C. M. (2021). Diversity of synthetic approaches to functionalized perfluoropolyalkylether polymers. *Macromolecules*, 54(2), 521-550.
- BPS. (2020). Badan Pusat Statistik Indonesia, Provinsi Jawa Tengah, dan Kabupaten Surakarta. Diakses pada 6 Agustus 2022. Retrieved from <https://selumakab.bps.go.id/news/2021/01/21/22>.
- CDC. (2020). Prevalence of Autism Spectrum Disorder Among Children Aged 8 Years. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022. Retrieved from https://www.cdc.gov/mmwr/volumes/69/ss/ss6904a1.htm?s_cid=ss6904a1_w

- Cicuh, J. 2016. Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Dalam Kegiatan Meronce Dengan Mank-Manik Melalui Demonstrasi Pada Anak SLB. Surabaya. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/sd-teratai/article/view/644>.
- Desmita, (2013). Psikologi Perkembangan, hlm 97-99 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Dewi, R., Inayatillah, I., & Yullyana, R. (2019). Pengalaman Orangtua dalam Mengasuh Anak Autis di Kota Banda Aceh. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 3(2), 288–301.
- Edy Waspada, (2014). Perbedaan Pengaruh Permainan Tradisional Dan Latihan Kecerdasan Kinestetik Terhadap Kemampuan Motorik Dan Kecerdasan Emosional. dalam TESIS, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret).
- Erika, K. (2015). Autisme di Indonesia Terus Meningkat. *Lifestyle.Okezone.Com*.
- Fardani, F., & Sayatman, S. (2020). Perancangan Media Pembelajaran berbasis Aplikasi Android sebagai Penunjang Proses Belajar Kognitif pada Anak Autis di SLB. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 9(1), F6-F12.
- Fikriyati, Mirroh. (2013). Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age). Yogyakarta: Laras Media Prima
- Frith, E., & Loprinzi, P. D. (2019). Association Between Motor Skills and Musculoskeletal Physical Fitness Among Preschoolers. *Maternal and Child Health Journal*, 23(8), 1003- 1007. <https://doi.org/10.1007/s10995-019-02753-0>
- Greenspan, S dan Wieder, S. 2006. Engaging Autism (Melangkah Bersama Autisme): Menggunakan Pendekatan Floortime Untuk Membantu Anak Berelasi, Berkomunikasi, Dan Berpikir. Penerjemah Susi Purwoko. 2010. Jakarta: Yayasan Ayo Main.
- Gunawan, R., Yuherdi, & Ardiah Juwita. (2014). Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Cerenti Kecamatan Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 1–10.
- Hakim, A. R. (2016). Pengaruh Motorik Kasar Anak Tunagrahita Terhadap Motorik Halus. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(2).

- Hasanah, Uswatun. dkk. (2018). Psikologi Pendidikan. Pertama. Depok:PT RajaGrafindo Persada.
- Hasnita, Evi. dkk. (2015). Terapi Okupasi Perkembangan Motorik Halus Anak Autism. *Jurnal Ipteks Terapan Research Of Applied Science And Education* V9.I1 (20-27). <http://doi.org/10.22216/jit.2015.v9i1.25>
- Hurlock, E. B. (1978). Perkembangan Anak. Erlangga.
- Indri, N dan Dwi,C (2022). Pengaruh Peningkatan Motorik Siswa Autis Melalui Permainan Jumping Circle Di Sekolah Inklusi.
- Iskandar, S., & Indaryani, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Autis Melalui Terapi Bermain Asosiatif. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(2), 12–18. <https://doi.org/10.31101/jhes.1048>
- Judarwanto. (2015). Intervensi Diet Pada Penderita Autisme. *Jurnal pediatri*.
- Kemendikbud. (2020). Pusat Statistik Sekolah Luar Biasa (1sted.). Jakarta: Pusdatin Kemendikbud.
- Khadijah, M. A., & Amelia, N. (2020). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: *teori dan praktik*. Prenada media.
- Komarisa, P. R. I. A. N. A., & Ardianingsih, F. E. B. R. I. T. A. (2020). Permainan Sirkuit Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Dengan Autisme. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5(1).
- Maesaroh, L., Abduljabar, B., & Pitriani, P. (2020). Pengaruh Psychomotor Therapy Pada Siswa Dengan Gangguan Spektrum Autis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 62-71.
- Mardhianah R. (2018). Meningkatkan Aktivitas Fisik Anak-Anak Autis Melalui Pembelajaran Olahraga Di Taman Kanak-Kanak: *Jurnal Ceria*. 1(3), 30-36
- Masganti, M. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menari Animal Chicken Dance. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Matson, J. L., & Sturmey, P. (Eds.). (2011). *International Handbook Of Autism And Pervasive Developmental Disorders*. Springer Science & Business Media.
- McCoy, S. M., & Morgan, K. (2020). Obesity, Physical Activity, And Sedentary Behaviors In Adolescents With Autism Spectrum Disorder Compared With Typically Developing Peers. *Autism*, 24(2), 387-399.

- Muarifah, A., Nurkhasanah, N. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education* 2(1)
- Mudjito, Harizal, Widyarini dan Roswita. (2014). Deteksi Dini, Diagnosa Gangguan Spectrum Autisme dan Penanganan dalam Keluarga. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar
- Mujiyanti, D. M. (2011). Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Pola Konsumsi Pada Anak Autis Di Kota Bogor.
- Mursid. (2015). Belajar Dan Pembelajaran PAUD, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
- Najmah, I. (2022). Perbandingan Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Antara Anak Autisme, Tunagrahita Dan Tunadaksa D Kota Makassar= Comparison of Gross Motor Skills Levels Between Children with Autism With Tunagrahita and Tunadaksa in Makassar City (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Novan, Ardy. (2016). 'Format Paud: Konsep, Karakteristik Dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini (Pendidikan Anak Usia Dini)'
- Nursyaidah, N. (2016). Perkembangan Motorik Anak-Anak Ditinjau Dari Perkembangan Bahasa, Bermain, Menggambar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. In *Forum Paedagogik* (Vol. 8, No. 2, pp. 122-135). IAIN Padangsidempuan.
- Nurhidayah, I., Kamilah, M., & Ramdhanie, G. G. (2022). Tingkat Aktivitas Fisik Pada Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 581–591. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5233>
- Pinendita, T., Wulandari, D. L., & Jenny, E. (2017). Konsep Taman Sensori Sebagai Healing Environment Pada Pusat Layanan Autis Kota Malang. *Jurnal Mahasiswa Program Studi Arsitektur*.
- Prasetyono, (2013). Serba-Serbi Anak Autis (Menenal, Menangani Dan Mengatasinya Dengan Tepat Dan Bijak). Yogyakarta: DIVA Press
- Pratiwi, I. N., & Kartiko, D. C. (2022). Pengaruh Permainan Jumping. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 10 Nomor 02 Tahun 2022

- Putri, E. D. A., Wahyuno, E., Susilawati, S. Y., & Ummah, U. S. (2021). Keefektifan Permainan Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Autis. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 7(2), 97- 104.
- Raharjo, Desta S. (2014). Pengaruh Terapi Bermain Menggunting Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak Autis Usia 11-15 Tahun Di Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol 3*.
- Rinja, F. 2016. Pengaruh Teknik Terapi ABA (Applied Behavior Analysis). Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Autis. <http://repository.unhas.ac.id>
- Sari, D. P. (2020). Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Gobak Sodor Anak Tk Al-Fatah Kota Batu Ngaras Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2019 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Kurniawan, R. (2018). Analisis Gerak Dasar Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 311-320.Lampung).
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 114. <https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161>
- Siswantoyo, S., & Oktavia, R. (2018). Terapi Aktivasi & Relaksasi Olahraga Untuk Autisme. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Suryati Rahmawati. (2016). Pengaruh-Terapi-Bermain-Terhadap-Interaksi Sosial. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16(1), 142–147.
- Soetjiningsih. (2013). Tumbuh Kembang Anak. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Woro, O. & Handayani, K. (2020). The Movement Form of Traditional Game (Buja Kadanda) “ Dou Mbojo ” Related To Physical Education Values. *Journal of Physical Education and Sports*, 9(1), 57–62.